

BAB IV PEMBAHASAN

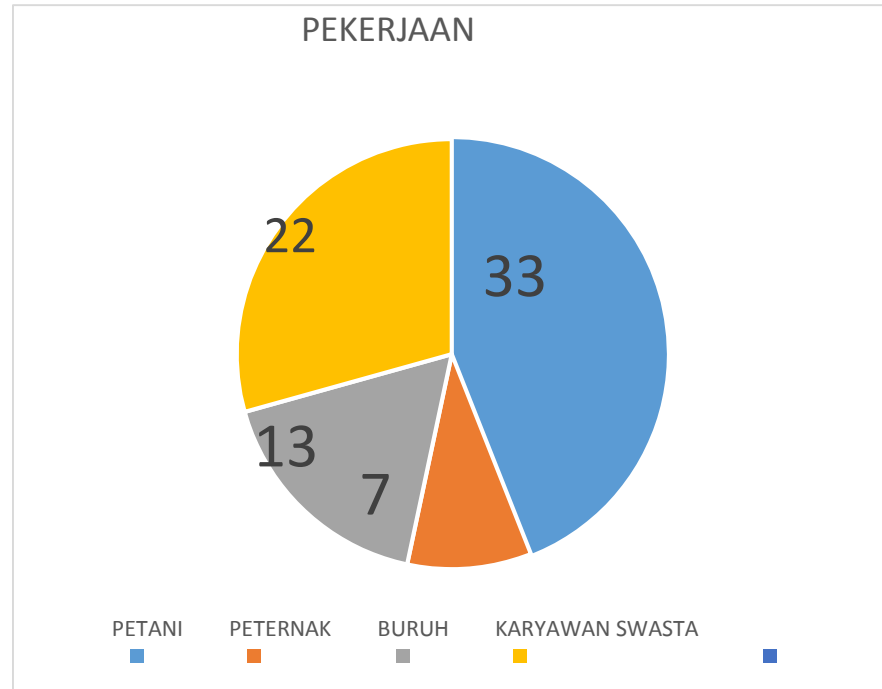
4.1 Deskripsi data responden

Dalam penelitian ini adalah objek perencanaan keuangan keluarga muda Pada Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner ke keluarga muda di pagelaran utara dengan kriteria yang berusia maksimal 25 tahun dan yang memenuhi kriteria penarikan sampel yaitu 75 keluarga. Deskripsi karakteristik responden sampel yang diteliti adalah 75 responden. Data terdiri dari demografi responden dan isian kuesioner. Dibawah ini adalah tabel yang menunjukkan profil responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

4.1.1 Berdasarkan Usia Pernikahan

Responden yang berpartisipasi dalam menjawab pernyataan pada kuesioner penelitian ini yaitu usia pernikahan 2 tahun terdapat 19 responden, 3 tahun 17 responden, 4 tahun terdapat 14 responden sedangkan untuk responden yang berusia pernikahan 5 tahun yaitu 25 responden. Dalam penelitian ini berdasarkan usia pernikahan lebih didominasi oleh responden yang telah menikah selama 5 tahun dengan jumlah responden 25%.

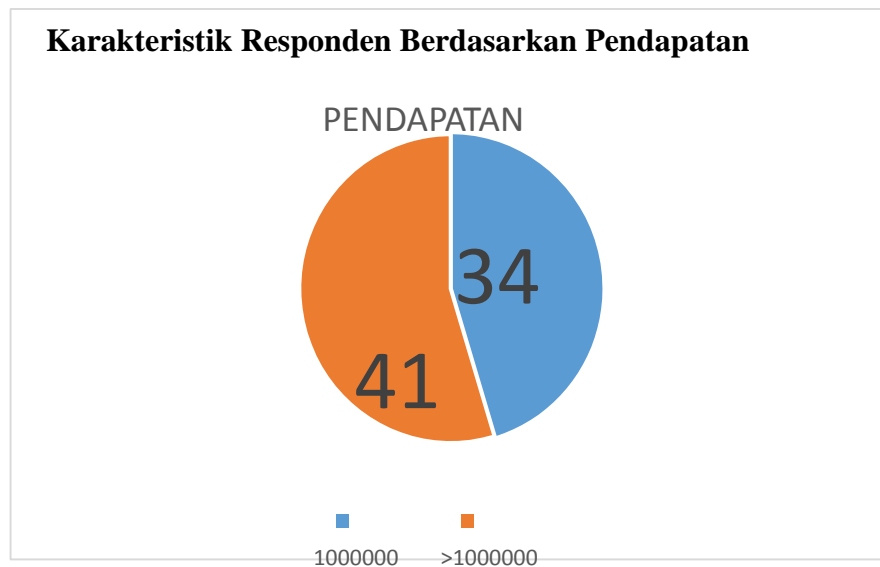
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki jenis pekerjaan sebagai petani sejumlah 33 responden, yang memiliki pekerjaan sebagai peternak yaitu sejumlah 7 responden, jenis pekerjaan sebagai buruh 13 orang sedangkan responden yang memiliki jenis pekerjaan sebagai karyawan swasta yaitu 22 orang. Sehingga angka responden berdasarkan jenis pekerjaan lebih didominasi oleh responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani.

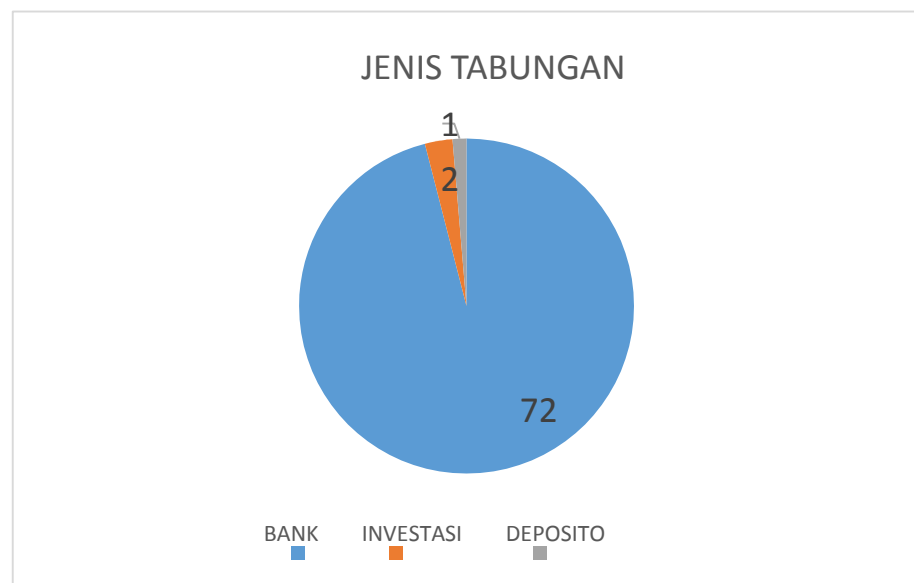
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan



Gambar 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian dominan memiliki pendapatn lebih dari Rp. 1.000.000; perbulan.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Tabungan



Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Tabungan

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas dapat disimpulakn bahwa banyaknya responden yang memilih untuk menabung atau menyimpan uangnya di Bank pilihan mereka dibandingkan dengan berinvestasi.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas yang telah dilakukan pada instrumen penelitian. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS ver. 20. Hasil uji validitas terhadap variabel perencanaan keuangan keluarga muda dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
MU1	0	0,820	Sig < Alpha	Valid
MU2	0	0,979	Sig < Alpha	Valid
MU3	0	0,979	Sig < Alpha	Valid
MU4	0	0,979	Sig < Alpha	Valid
PA1	0	0,81	Sig < Alpha	Valid
PA2	0	0,827	Sig < Alpha	Valid
PA3	0	0,896	Sig < Alpha	Valid
PA4	0	0,896	Sig < Alpha	Valid
PI1	0	0,927	Sig < Alpha	Valid
PI2	0	0,912	Sig < Alpha	Valid
PI3	0	0,858	Sig < Alpha	Valid
PI4	0	0,857	Sig < Alpha	Valid
PP1	0	0,845	Sig < Alpha	Valid
PP2	0	0,837	Sig < Alpha	Valid
PP3	0	0,82	Sig < Alpha	Valid
PP4	0	0,811	Sig < Alpha	Valid
PAK1	0	0,884	Sig < Alpha	Valid
PAK2	0	0,859	Sig < Alpha	Valid
PAK3	0	0,873	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas adalah hasil uji validitas data yang mana variabel perencanaan keuang menampilkan 5 indikator yang masing-masing memiliki pernyataan 4 item dan 3 item yaitu indikator perencanaan aset dan kekayaan. Pernyataan yang telah dijawab oleh 75 responden menunjukan bahwa keseluruhan nilai signifikan dari setiap butir pernyataan valid dan memenuhi standar kevalidan instrumen. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada kuesioner yang berkaitan dengan perencanaan keuangan dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS ver. 20 ketentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,80 $r \le 1,00$	Sangat Tinggi
0,60 $r \le 0,79$	Tinggi
0,40 $r \le 0,59$	Sedang
0,20 $r \le 0,39$	Rendah
-1,00 $r \le 0,19$	Sangat rendah

Sumber Sugiono (2015, p,184)

Berdasarkan tabel diatas ketentuan reliabilitas, maka dapat dilihat dari pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Status
MU	0,849	Realiabel
PA	0,831	Realiabel
PI	0,838	Realiabel
PP	0,823	Realiabel
PAK	0,852	Realiabel

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa variabel perencanaan keuangan dari berbagai indikator perencanaan keuangan memiliki nilai reliabilitas tinggi . Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen pernyataan

– pernyataan pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat realibilitas instrumen dan layak digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1 Perilaku Perencanaan Keuangan Keluarga Muda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap dan perilaku serta perbedaan karakteristik rumah tangga desa terhadap berbagai aspek perencanaan keuangan rumah tangga : manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun dan perencanaan aset (estate). Hasil Jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4
perencanaan keuangan Keluarga Muda

PERNYTAAN										
	STS		TS		CS		S		SS	
PERNYTAAN MU 1	0	0	15	15%	17	17%	29	29%	14	14%
PERNYTAAN MU 2	0	0	11	11%	22	22%	29	29%	13	13%
PERNYTAAN MU 3	0	0	11	11%	22	22%	29	29%	13	13%
PERNYTAAN MU 4	0	0	11	11%	22	22%	29	29%	13	13%
PERNYATAAN PA 1	0	0	11	11%	22	22%	29	29%	13	13%
PERNYATAAN PA 2	0	0	1	1%	8	8%	45	45%	21	21%
PERNYATAAN PA 3	0	0	11	11%	10	10%	35	35%	19	19%
PERNYATAAN PA 4	0	0	11	11%	10	10%	35	35%	19	19%
PERNYATAAN PI 1	0	0	9	9%	16	16%	28	28%	22	22%
PERNYATAAN PI 2	0	0	11	11%	21	21%	25	25%	18	18%
PERNYATAAN PI 3	0	0	3	3%	16	16%	31	31%	25	25%
PERNYATAAN PI 4	0	0	12	12%	22	22%	32	32%	9	9%
PERNYAAN PP 1	0	0	8	8%	15	15%	38	38%	14	14%
PERNYAAN PP 2	0	0	11	11%	10	10%	35	35%	19	19%
PERNYAAN PP 3	0	0	11	11%	22	22%	29	29%	13	13%
PERNYAAN PP 4	0	0	7	7%	28	28%	24	24%	16	16%
PERNYTAAN PAK 1	0	0	16	16%	15	15%	30	30%	14	14%
PERNYTAAN PAK 2	0	0	8	8%	24	24%	31	31%	12	12%
PERNYTAAN PAK 3	0	0	5	5%	20	20%	29	29%	21	21%

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa variabel perencanaan

keuangan berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hasil Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Manajemen Uang

Tabel 4.5
Pernyataan Manajemen Uang

Pernyataan Manajemen Uang 1					
Mean	3,56				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	14	29	17	15	0
Jumlah	14	29	17	15	0
%	14%	29%	17%	15%	0%
Pernyataan Manajemen Uang 2					
Mean	3,59				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	13	29	22	11	0

Jumlah	13	29	22	11	0
%	13%	29%	22%	11%	0%

Pernyataan Manajemen Uang 3					
Mean	3,59				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	13	29	22	11	0
Jumlah	13	29	22	11	0
%	13%	29%	22%	11%	0%
Pernyataan Manajemen Uang 4					
Mean	3,59				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	13	29	22	11	0
Jumlah	13	29	22	11	0
%	13%	29%	22%	11%	0%

Pernyataan dengan indikator Manajemen uang memiliki mean 3,56 dengan pernyataan menyisihkan uang 10% dari penghasilan bulanan. Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju yaitu berjumlah 43 responden. Pernyataan kedua, ketiga dan keempat yaitu memiliki mean 3,59 Hal ini menjelaskan bahwa responden di Pagelaran Utara sebelum melakukan transaksi penggunaan hasil pendapatan dari bekerja selama satu bulan sangat dipertimbangkan dengan sangat hati-hati dan selalu memiliki anggaran pengeluaran keuangan dalam melakukan keputusan dalam merencanakan keuangan

2. Hasil Jawaban Responden Terhadap Perencanaan Asuransi

Tabel 4.6
Pernyataan Perencanaan Asuransi

Pernyataan Perencanaan Asuransi 1					
Mean	3,59				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	13	29	22	11	0

Jumlah	13	29	22	11	0
%	13%	29%	22%	11%	0%

Pernyataan Perencanaan Asuransi 2					
Mean	4,15				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	21	45	8	1	0
Jumlah	21	45	8	1	0
%	21%	45%	8%	1%	0%

Pernyataan Perencanaan Asuransi 3					
Mean	3,83				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	19	35	10	11	0
Jumlah	19	35	10	11	0
%	19%	35%	10%	11%	0%

Pernyataan Perencanaan Asuransi 4					
Mean	3,83				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	19	35	10	11	0
Jumlah	19	35	10	11	0
%	19%	35%	10%	11%	0%

Pernyataan dengan indikator Perencanaan Asuransi angka mean dominan yaitu dimiliki oleh pernyataan kedua yaitu dengan angka mean 4,15 dengan pernyataan responden yaitu asuransi dapat membentuk rencana tabungan dimasa pensiun. Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju yaitu berjumlah 66 responden. Hal ini menjelaskan bahwa responden di Pagelaran Utara sudah memahami makna dari pada perencanaan asuransi sebagai tabungan untuk masa depan.

3. Hasil jawaban Responden Terhadap Pernyataan Investasi

Tabel 4.7

Pernyataan Perencanaan Investasi

Pernyataan Perencanaan Investasi 1					
Mean	3,84				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	22	28	16	9	0
Jumlah	22	28	16	9	0
%	22%	28%	16%	9%	0%

Pernyataan Perencanaan Investasi 2					
Mean	3,67				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	18	25	21	11	0
Jumlah	18	25	21	11	0
%	18%	25%	21%	11%	0%

Pernyataan Perencanaan Investasi 3					
Mean	4,04				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	25	31	16	3	0
Jumlah	25	31	16	3	0
%	25%	31%	16%	3%	0%

Pernyataan Perencanaan Investasi 4					
Mean	3,51				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	9	32	22	12	0
Jumlah	9	32	22	12	0
%	9%	32%	22%	12%	0%

Berdasarkan Tabel 4.7 Pernyataan dengan indikator Perencanaan Investasi angka mean dominan yaitu dimiliki oleh pernyataan ketiga yaitu dengan angka mean 4,04 dengan pernyataan responden yaitu responden pada Kecamatan Pagelaran Utara sangat bangga apabila dapat melakukan investasi dan mereka akan segera memberitahu kepada rekan-rekan mereka. Hasil jawaban responden terhadap pernyataan indikator Perencanaan Investasi dapat dilihat bahwa Keluarga Muda di Kecamatan Pagelaran Utara terdapat 116% responden yang menyatakan setuju dan 74% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Perencanaan Investasi.

4. Hasil Jawaban Responden Terhadap Perencanaan Pensiun

Tabel 4.8
Perencanaan Pensiun

Pernyataan Perencanaan Pensiun 1					
Mean	3,77				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	14	38	15	8	0
Jumlah	14	38	15	8	0
%	14%	38%	15%	8%	0%
Pernyataan Perencanaan Pensiun 2					
Mean	3,83				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	19	35	10	11	0
Jumlah	19	35	10	11	0
%	19%	35%	10%	11%	0%
Pernyataan Perencanaan Pensiun 3					
Mean	3,59				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	13	29	22	11	0
Jumlah	13	29	22	11	0
%	13%	29%	22%	11%	0%

Pernyataan Perencanaan Pensiun 4					
Mean	3,65				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	16	24	28	7	0
Jumlah	16	24	28	7	0
%	16%	24%	28%	7%	0%

Berdasarkan Tabel 4.8 Hasil jawaban responden Angka mean tertinggi terdapat pada pernyataan yang kedua yaitu 3,83. Dengan responden yang menjawab setuju dan sangat setuju yaitu sejumlah 54 responden. Hal ini dapat diartikan bahwa banyaknya responden yang masih merasakan takut akan kesulitan dalam dalam menghasilkan pendapatan pada masa pensiun.

5. Hasil Jawaban Responden Terhadap Perencanaan Aset dan Kekayaan

Tabel 4.9
Perencanaan Aset dan Kekayaan

Pernyataan Perencanaan Aset dan Kekayaan 1					
Mean	3,56				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	14	30	15	16	0
Jumlah	14	30	15	16	0
%	14%	38%	15%	8%	0%
Pernyataan Perencanaan Aset dan Kekayaan 2					
Mean	3,63				
Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	12	31	24	8	0
Jumlah	12	31	24	8	0
%	19%	35%	10%	11%	0%
Pernyataan Perencanaan Aset dan Kekayaan 3					
Mean	3,88				

Jawaban Responden	SS	S	N	TS	STS
	21	29	20	5	0
Jumlah	21	29	20	5	0
%	13%	29%	22%	11%	0%

Berdasarkan Tabel 4.9 Hasil jawaban responden terhadap pernyataan indikator Perencanaan Aset dan Kekayaan dapat dilihat bahwa Keluarga Muda di Kecamatan Pagelaran Utara pada pernyataan satu yaitu terdapat mean paling kecil yaitu 3,56 dengan hasil jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju yaitu sejumlah 52 responden yang menjawab setuju dan sangat setuju terdapat responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Perencanaan Pensiun. Hasil Jawaban responden ini dapat disimpulkan bahwa dalam keuangan keluarga muda di kecamatan Pagelaran menyatakan bahwa masyarakat memahami bagaimana pajak dikenakan atas aset dan tahu bagaimana memperhitungkan perubahan inflasi dan standar hidup yang akan terjadi dari waktu ke waktu.

4.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berhubungan dengan hasil analisis yang telah ditemukan sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor demografis berpengaruh dalam membentuk sikap dan perilaku perencanaan keuangan keluarga muda di Kecamatan Pagelaran Utara. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Lai dan Tan, 2009) yang menyimpulkan bahwa variabel demografis merupakan faktor penting kedua membentuk sikap dan perilaku responden. Perencanaan keuangan terdapat 5 indikator yaitu manajemen uang, perencanaan asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun serta perencanaan aset dan kekayaan :

4.4.1 Perencanaan Keuangan berdasarkan Manajemen Uang

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola asset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan utama pada suatu perusahaan. Menurut pendapat yang lainnya, definisi dari manajemen keuangan dapat di artikan sebagai suatu.

manajemen dana baik itu yang berhubungan dengan permasalahan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana dalam pembiayaan investasi maupun pembelanjaan secara efisien. hasil pendapatan dari bekerja selama satu bulan sangat dipertimbangkan dengan sangat hati-hati dan selalu memiliki anggaran pengeluaran keuangan dalam melakukan keputusan dalam merencanakan keuangan. Shefrin (2000) menyatakan tingkah laku para praktisi. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting). Teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan.

4.4.2 Perencanaan Keuangan Berdasarkan Perencanaan Asuransi

Asuransi umum, Jika kamu memiliki aset berupa properti, mobil, atau usaha, maka kamu pun dapat mempertimbangkan untuk melindungi aset tersebut dengan asuransi umum apabila dianggap memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Asuransi umum akan memberikan ganti rugi jika harta bendamu mengalami kerusakan

akibat kecelakaan, kebakaran, bencana alam, atau hal tak terduga lainnya. Pernyataan dengan indikator Shefrin (2000) menyatakan tingkah laku para praktisi. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting). Perencanaan Asuransi angka mean dominan yaitu dimiliki oleh pernyataan kedua yaitu dengan angka mean 4,15 dengan pernyataan responden yaitu asuransi dapat membentuk rencana tabungan dimasa pensiun. Responden yang menjawab setuju dan sangat setuju yaitu berjumlah 66 responden. Hal ini menjelaskan bahwa responden di Pagelaran Utara sudah memahami makna dari pada perencanaan asuransi sebagai tabungan untuk masa depan.

4.4.3 Perencanaan Keuangan Berdasarkan Perencanaan Investasi

Investasi merupakan cara untuk mengembangkan dana agar nilainya tidak tergerus laju inflasi. Dana yang berkembang optimal dalam jangka panjang diharapkan dapat mendatangkan penghasilan kembali atau dapat juga digunakan untuk mencapai tujuan keuangan lainnya. Sebelum mulai berinvestasi, ada tiga hal yang mesti di rinci: Tujuan investasi: misalnya untuk dana pendidikan anak, wisata rohani, membeli rumah, modal usaha, dan sebagainya. Jangka waktu: bagilah tujuan-tujuan investasi tersebut pada tiga rentang waktu, yakni jangka pendek (di bawah 1 tahun), jangka menengah (1-3 tahun), dan jangka panjang (di atas 3 tahun). Profil risiko: moderat, konservatif, agresif. Hasil jawaban responden terhadap pernyataan indikator Perencanaan Investasi dapat dilihat bahwa Keluarga Muda di Kecamatan Pagelaran Utara terdapat 116% responden yang menyatakan setuju dan 74% responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan mengenai Perencanaan Investasi. Sesuai dengan penomena yang ada yaitu masih banyaknya masyarakat yang belum melakukan

investasi. Sedangkan didalam teori prilaku perencanaan keuangan menjelaskan Teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) dapat diartikan sebagai aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan.

4.4.4 Perencanaan Keuangan Berdasarkan Perencanaan Pensiun

Memiliki dana pensiun akan membantumu hidup sejahtera di masa tua. Dana pensiun akan mencegah kamu tergantung secara finansial pada anak. Dengan demikian, anak dapat terhindar dari status sebagai sandwich generation, yakni generasi yang terjepit untuk memenuhi kebutuhan finansial generasi anak dan generasi orangtua. Hal ini dapat diartikan bahwa banyaknya responden yang masih merasakan takut akan kesulitan

dalam dalam menghasilkan pendapatan pada masa pensiun. Hasil penelitian ini menjelaskan fenomena pada penelitian yang mana masih banyak masyarakat tidak memiliki persiapan dalam menghadapi masa pensiun

4.4.5 Perencanaan Keuangan Berdasarkan Aset atau Kekayaan

Mempersiapkan warisan merupakan salah satu langkah nyata cinta yang di persiapkan bagi keluarga jika tutup usia. Dengan menyiapkan warisan, dapat memastikan bahwa aset yang telah kamu peroleh dengan jerih payah, jatuh pada orang yang tepat. Shefrin (2000) menyatakan tingkah laku para praktisi. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara *actual* berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (a financial setting). Hasil Jawaban responden ini dapat disimpulkan bahwa dalam keuangan keluarga muda di kecamatan Pagelaran menyatakan bahwa masyarakat memahami bagaimana pajak dikenakan atas aset

dan tahu bagaimana memperhitungkan perubahan inflasi dan standar hidup yang akan terjadi dari waktu ke waktu. Hasil penelitian ini menjelaskan fenomena pada penelitian yang mana masih banyak masyarakat mengerti dan memahami bagaimana aset atas kekayaan dikenakan pajak.